

POTENSI SUNGAI SIKABUNG KABUNG SEBAGAI OBJEK WISATA ALAM DI DESA SUKA MAKMUR KECAMATAN KUTALIMBARU KABUPATEN DELI SERDANG

Sabam Syahputra Manurung¹, Dandy Haris Nasution³

1. S1 Pariwisata, Universitas Imelda Medan, Medan, Indonesia

2. Mahasiswa S1 Pariwisata, Universitas Imelda Medan, Medan Indonesia

Email: 1*sabam.manurung@uimedan.ac.id, 2 dandy.hnasution@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui: 1) potensi pengembangan objek wisata alam yang berada di Desa Suka Mamur Kecamatan Kutalimbaru Kabupaten Deli Serdang, 2) bagaimana strategi pengembangan potensi wisata alam Sikabung-kabung. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif, dan teknik analisis data deskriptif dan analisis SWOT, dimana akan membahas potensi apa yang dimiliki dan bagaimana cara mengembangkannya. Hasil penelitian menunjukkan hasil sebagai berikut, terdapat potensi untuk dikembangkan menjadi objek wisata alam. Potensinya adalah: 1) Potensi Fisik (lokasi, iklim, topografi, air). Lokasi yang cukup dekat dari kota akan menjadi pilihan destinasi wisata yang dapat dinikmati. Kondisi dan daya dukung iklim yang baik serta topografi berupa dikelilingi hutan yang lebat dan air yang jernih menjadikan lokasi sangat sejuk. Potensi Non Fisik Sikap dan penerimaan masyarakat sekitar terhadap wisatawan yang berkunjung mampu menerima. 2) Strategi pengelolaan belum ada, namun dari hasil kajian SWOT strategi yang perlu dilakukan adalah dengan membangun sarana prasarana seperti akses jalan, alat angkut, sarana akomodasi, fasilitas pendukung seperti warung makan, mushola, toilet, dan fasilitas lainnya.

Kata Kunci : *Potensi wisata alam, Pengembangan pariwisata, Objek wisata lokal.*

ABSTRACT

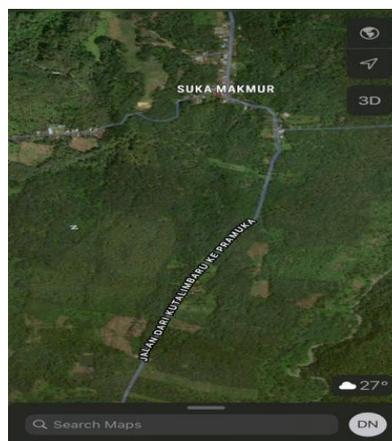
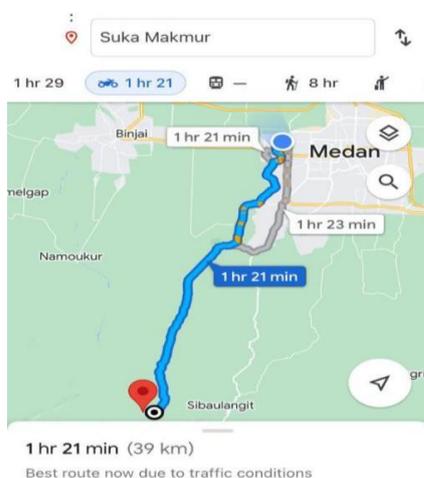
This study aims to determine: 1) the potential for developing natural tourism objects located in Suka Mamur Village, Kutalimbaru District, Deli Serdang Regency, and 2) how to develop the Sikabung - kabung natural tourism potential development strategy. This study uses qualitative research, descriptive data analysis techniques, and SWOT analysis, which will discuss what potential it has and how to develop it. The results of the study show the following results, there is potential to be developed into a natural tourist attraction. The potentials are: 1) Physical Potential (location, climate, topography, water). The location which is quite close to the city will be a choice of tourist destinations that can be enjoyed. The conditions and carrying capacity of the good climate as well as the topography in the form of being surrounded by dense forests and clear water make the location very cool. Non-Physical Potential Attitudes and acceptance of the surrounding community towards visiting tourists to accept. 2) The management strategy does not yet exist, but from the results of the SWOT study the strategy that needs to be done is to build infrastructure facilities such as road access, transportation means, accommodation facilities, supporting facilities such as food stalls, prayer rooms, toilets, and the others facility.

Keywords: *Natural tourism potential, tourism development, local tourism object*

A. PENDAHULUAN

Faktor geografi merupakan faktor penting sebagai pertimbangan pengembangan kepariwisataan. Pendekatan geografi yang didasarkan pada aspek keruangan memiliki kaitan yang erat dengan persebaran dari suatu objek pembahasan. Pengembangan pariwisata yang menggunakan pendekatan keruangan dapat dilihat dari kedudukan objek wisata terhadap objek wisata yang lain, hal ini dimaksudkan untuk melihat potensi yang dimiliki objek wisata dan adanya kemungkinan untuk dikembangkan atau berkembang. Pariwisata memiliki beragam bentuk dan jenis, seperti pariwisata alam, budaya, belanja, dan pariwisata minat khusus. Pariwisata telah menjadi industri yang mampu mendatangkan devisa negara dan penerimaan asli daerah yang berimplikasi pada kesejahteraan masyarakat dalam berbagai sektor ekonomi. Di Sumatera Utara ini memiliki bermacam-macam tempat pariwisata mulai dari wisata alam, budaya, kuliner, dan lain-lain.

Atraksi merupakan komponen terpenting dari sebuah destinasi karena permintaan akan komponen lanjutan seperti akomodasi dan transportasi berasal dari adanya atraksi apa yang tersedia dalam destinasi tersebut. Bila ditercermati. Dari banyaknya objek wisata di Kabupaten Deli Serdang, Sumatera Utara, terdapat satu kawasan yang sangat berpotensi untuk dikembangkan sebagai wisata alam baru dan sangatlah berpotensi bila dijadikan sebagai objek wisata alam alternatif lainnya sehingga menambah pilihan destinasi kepada kepada peminat wisata alam yang ada di kota Medan, adapun wisata alam yang berpotensi yang penulis ingin tuliskan dalam skripsi ini yaitu sungai sikabung-kabung yang terletak di desa suka makmur kecamatan kotalimbaru kabupaten Deli Serdang. Sungai ini masih terjaga ke asriannya, memiliki air yang jernih dan biru, dikelilingi hutan dan memiliki udara yang sangat bersih. Lokasi ini tidak jauh dari kota Medan, jarak tempuh dari kota Medan berkisar 39 kilometer dan menempuh waktu berkisar 1 jam 21 menit bila ditempuh menggunakan sepeda motor. Destinasi ini diyakini memiliki daya tarik bagi wisatawan lokal terutama wisatawan dari Medan, Binjai, Karo, dan daerah sekitar lainnya sehingga dapat bersaing dengan wisata alam lainnya seperti yang telah dijabarkan dalam tabel sebelumnya.



Gambar 1. *Jarak tempuh menuju lokasi sikabung-kabung dari Kota Medan*

Gambar 2 *Gambar akses menuju destinasi Sibolangit*

Sungai Sikabung-kabung ini merupakan aliran sungai yang berasal dari Sibolangit, dengan menempuh waktu 15 menit lagi dari lokasi desa suka makmur ini dapat mengunjungi sibolangit. Otensi daya tarik wisata alam pada umumnya rawan pengrusakan, oleh karena itu pemanfaatan objek ini harus dilakukan atas dasar pelestarian daya tarik wisata, artinya pemanfaatan objek tersebut harus dilakukan berdasarkan wawasan lingkungan yang lestari, dijaga keasliannya sebagai sumber daya alam dalam kaitan dengan keseluruhan ekosistem agar tetap menjadi daya tarik wisata yang diminati. Oleh karena itu berdasarkan uraian-uraian tersebut, penulis tertarik untuk melakukan penelitian ini dengan judul Potensi Pengembangan Sungai Sikabung-kabung sebagai Objek Wisata Alam di Desa Suka Makmur Kecamatan Kutalimbaru Kabupaten Deli Serdang untuk dapat menambah daftar destinasi yang telah ada.

B. METODE PENELITIAN

Pendekatan yang digunakan dalam peneliti adalah pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif adalah pendekatan yang digunakan untuk mendapatkan gambaran asli permasalahan dengan melakukan eksplorasi sehingga pandangan, persepsi, data, kegiatan, perilaku objek penelitian dapat diungkapkan dan dianalisis dengan cara mengamati orang atau objek dalam lingkungan kehidupan, berintraksi dan berusaha memahami perilakunya. Berdasarkan teori tentang penelitian kualitatif tersebut, peneliti berkeyakinan untuk menggunakan metode penelitian ini karena metode penelitian ini memusatkan kepada pada deskripsi yang berupa kalimat-kalimat yang memiliki arti mendalam yang berasal dari informan dengan berbagai hal yang ada relevansinya. Fokus dalam penelitian ini adalah potensi pengembangan sungai sikabung-kabung sebagai objek wisata alam di desa suka makmur kecamatan kutalimbaru kabupaten deli serdang.

Lokasi penelitian ini akan dilaksanakan di Desa Suka Makmur Kecamatan Kutalimbaru Kabupaten Deli Serdang. Pengumpulan data yang dilakukan peneliti ada empat yaitu: Wawancara, Studi Kepustakaan, Observasi, dan Dokumentasi. Sementara itu, teknik analisis data yang dilakukan berguna untuk pengembangan teori yang telah dibangun. Menurut Sutabri Pengolahan data terdiri dari kegiatan-kegiatan penyimpanan data dan penanganan data, yang bisa diuraikan sebagai berikut: a. Penyimpanan Data (*Data Storage*) Penyimpanan data yaitu meliputi pekerjaan seperti pengumpulan (*filling*), pencarian (*searching*), dan pemeliharaan (*maintenance*). b. Penanganan Data (*Data Handling*) Penanganan data yaitu meliputi berbagai kegiatan, misalnya pemeriksaan (*verifying*), perbandingan (*comparing*), pemilihan (*sorting*), peringkasan (*extracting*), dan penggunaan (*manipulating*). Proses penelitian dengan berbagai kegiatan yang telah dilakukan menghabiskan waktu selama tiga bulan.

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Deskripsi Pontensi Objek Wisata

Sungai Sikabung- kabung ialah suatu pemandian alam yang terletak di Desa Suka Makmur, Kecamatan Kutalimbaru, Kabupaten Deli Serdang dengan energi tarik utama ialah airnya yang sangat jernih, biru, sejuk, berasal dari mata air serta panorama alam dekat yang natural. Sungai Sikabung- kabung belum banyak diketahui oleh warga luar perihal ini disebabkan minimnya pengelolaan serta promosi wisata oleh masyarakat setempat. Setiap harinya pemandian ini hanya didatangi oleh warga dekat yang mau berenang ataupun hanya menikmati panorama alam. Untuk menggapai wisata alam ini tidaklah sulit. Pemandian ini terletak ditengah- tengah permukiman, dikelilingi tumbuhan karet, sawit serta jagung yang diselingi pepohonan yang rindang. Bila dari arah Medan ekspedisi bisa ditempuh dalam waktu 1 jam 21 menit Dari Kota Medan mengarah posisi bila menggunakan transportasi berbentuk mobil individu maupun sepeda motor. Panorama alam mengarah posisi pemandian sangat menarik berbentuk rindangnya pepohonan di perkebunan. Namun fasilitas serta prasarana yang terdapat belum mendukung pengembangan objek wisata alam ini. Untuk dapat mencapai lokasi ini tidak disarankan menggunakan mobil sebab keadaan jalur masih terdapat yang berlubang apalagi belum diaspal. Kawasan sungai ini masih asri dan belum terjamah oleh developer untuk pembangunan sarana-prasarana wisata, sehingga masih amat menyatu dengan alam sekitar. Hal ini merupakan salah satu daya tarik bagi wisatawan yang memerlukan destinasi wisata alam yang natural dan jauh dari riuh pikuk keramaian.



Sumber: Data dikelola peneliti 2022

Gambar 3 Suasana lokasi sekitar sungai

Di lokasi pemandian hanya terdapat rumah sederhana yang menjadi lahan parkir kendaraan yang dikelola masyarakat setempat. Maka dari hasil observasi kawasan ini, amat perlunya diciptakan Kelompok Sadar Wisata (POKDARWIS) buat pengembangan objek wisata

alam ini. Dimana fungsi organisasi ini adalah dimana adanya warga yang secara sadar serta bertanggung jawab berfungsi dalam menggapai sasaran pengembangan pariwisata dengan menggalang perilaku serta tingkah laku selaku tuan rumah dengan mempraktikkan sapta pesona dalam kehidupan tiap hari, buat itu dibutuhkan strategi dengan menggunakan kekuatan internal buat menjauhi akibat ancaman eksternal dengan melaksanakan penyeluhan terhadap warga. Dari posisi parkir diperlukan waktu 10 sampai 15 menit mengarah posisi sungai serta wajib melewati jalur bebatuan yang curam.



Sumber: Data dikelola peneliti 2022

Gambar 4.2 Akses jalan menuju sungai

Setelah melewati akses jalan menurun tersebut akan terdengar suara derasnya air di lokasi ini, selain air yang jernih dan udara yang sejuk, sungai ini juga menyajikan sebuah air terjun kecil yang cukup menarik yang tentunya menambah keunggulan untuk menjadi daya tarik utama sebuah destinasi wisata alam. Suasana sekitar air terjun ini sangat teduh dan bisa membuat tubuh serta pikiran menjadi rileks. Kemudian di sekeliling air terjun terdapat tebing batu yang menawan serta pepohonan yang rindang. Dapat dibayangkan betapa potensialnya wisata alam ini bila dikelola dengan baik.



Gambar 4 Air Terjun Sikabung-kabung

2. Deskripsi SWOT Sungai Sikabung - kabung

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara maka diperoleh informasi tentang kekuatan, kelemahan, peluang dan ancaman yang dimiliki oleh objek wisata alam Sikabung-kabung ini. Kekuatan pada objek wisata pemandian alam Sikabung-kabung ini timbul dari dalam objek wisata itu sendiri, seperti: keunikan air yang jernih dan sejuk diselingi pohon-pohon yang rindang. Kesejukan udara dilokasi wisata alam Sikabung-kabung ini sangat baik dengan banyaknya pepohonan yang tumbuh disekitar lokasi objek wisata menjadi salah satu daya tarik dari wisata alam yang bisa dimanfaatkan oleh wisatawan untuk melepaskan lelah karena kesibukan sehari-hari.

Objek wisata alam ini sudah termasuk salah satu objek wisata yang aman, karena tidak ada kasus pencurian, tindak kekerasan, perkelahian dan aktifitas mengganggu lainnya sehingga sangat cocok untuk menjadi destinasi bagi wisatawan yang ingin mencari ketenangan. Selain kekuatan, objek wisata alam ini juga memiliki kelemahan yang harus diperhatikan. Kelemahan ini merupakan alat evaluasi dalam pengembangan objek wisata. Yang menjadi kelemahan dari objek wisata ini adalah fasilitas umum yang tidak tersedia, hal ini membuat pengunjung objek wisata merasa tidak nyaman berada pada lokasi objek wisata karena fasilitas umum seperti toilet, mushola belum ada, dan hanya tersedia tempat ganti baju sederhana yang terbuat dari terpal.

Pada objek wisata air sangat di butuhkan sebagai fasilitas dasar pada objek wisata karena fasilitas umum merupakan penunjang kebutuhan sehari-hari manusia. Tidak tersedianya sarana seperti restoran/rumah makan, membuat pengunjung harus membawa makanan sendiri dari rumah. Keterbatasan sarana seperti hotel/ penginapan membuat pengunjung tidak bisa menghabiskan waktunya lebih dari 24 jam di lokasi objek wisata ini, namun untuk para pecinta alam biasanya jika ingin menghabiskan waktu lebih dari 24 jam mereka dapat mendirikan tenda disekitaran aliran sungai. Saat ini pengelolaan objek wisata ini diserahkan pada penduduk setempat itu sebabnya tempat ini kurang terekspos ke permukaan. Selanjutnya Peluang adalah kemampuan yang dimiliki suatu daerah untuk dapat dimanfaatkan dan berkembang dimasa yang akan datang. Peluang ini bertujuan untuk memajukan objek wisata. Adapun peluang yang dimiliki oleh objek wisata alam ini termasuk pada kawasan strategis dari fungsi dan daya dukung lingkungan. Dari peluang maka akan muncul ancaman, ancaman berasal dari luar yang dapat mengancam pengembangan objek wisata.

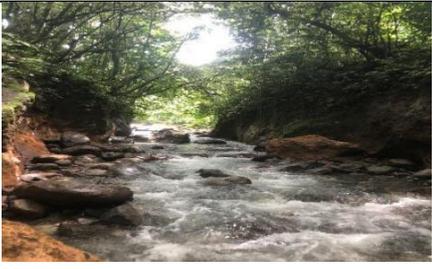
Adapun ancaman terhadap objek wisata pemandian alam sikabung-kabung ini adalah tentang kesiapan pengelola untuk menghadapi jika tempat ini terekspose ke permukaan, sehingga hal yang perlu disiapkan adalah dibutuhkannya sumber daya manusia yang handal dan berkualitas dan juga kerusakan lingkungan akibat pengembangan yang tidak tepat merupakan fokus utama yang harus dipertimbangkan. Kesadaran pengunjung untuk ikut menjaga objek

merupakan hal penting agar pengunjung satu sama lainnya memperoleh kenyamanan dan menjaga keasrian objek wisata. Dalam pengembangan pun perlu berhati-hati agar tidak merusak lingkungan. Strategi pengembangan objek wisata alam sungai Sikabung-kabung ini akan dianalisis dengan menggunakan analisis SWOT. Dengan demikian, hasil dari analisis dapat membentuk perencanaan strategis berdasarkan hasil analisis terhadap faktor-faktor tersebut. Dari hasil analisis dan instrumen pengumpulan data lainnya maka dapat diketahui kekuatan, kelemahan, peluang dan juga ancaman yang dihadapi dapat dilihat pada tabel berikut:

a. Kekuatan

Kekuatan merupakan sebuah kondisi yang menjadi sebuah dasar utama, faktor-faktor utama suatu kompetensi khusus atau sebuah kompetensi keunggulan yang terdapat dalam objek tersebut. Faktor-faktor tersebut merupakan nilai plus atau keunggulan komparatif dari sebuah objek. Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan, kekuatan yang dimiliki objek wisata ini digambarkan kedalam tabel berikut :

Tabel Analisis Kekuatan

Kekuatan (Strength)	Keterangan Gambar
1. Keunikan dan keindahan objek wisata	
2. Sumber Air Sangat Indah	
3. Udara yang sejuk	Pepohonan yang rimbun disekitar kawasan
4. Air Terjun Mengiasai Kawasan	

5. Merupakan kawasan strategis dari fungsi dan daya dukung kawasan	Lokasi yang terbilang tidak jauh dari kota medan dan lingkungan yang sangat baik, sehingga dapat berfungsi sebagai kawasan strategis objek wisata.
--------------------------------------------------------------------	----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------

b. Kelemahan

Kelemahan merupakan kondisi atau segala sesuatu hal yang menjadi kelemahan atau kekurangan yang terdapat di kawasan potensi objek wisata. Pada dasarnya, sebuah kelemahan merupakan suatu hal yang wajar ada dalam suatu objek wisata, ditambah lagi objek wisata tersebut belum banyak dikenal masyarakat. Berdasarkan hasil analisis yang dilakukan, kelemahan yang dimiliki objek wisata sikabung-kabung ini adalah:

Kelemahan (<i>Weaknesses-W</i>)	Keterangan
1. Sarana dan prasarana.	Belum sarana dan prasarana yang layak untuk tempat wisata, seperti toilet, tempat sampah yang layak, dan mushola
2. Tidak ada transportasi menuju lokasi, dan penginapan.	1. Transportasi khusus belum tersedia, untuk menuju lokasi ini harus menggunakan kendaraan pribadi. 2. Untuk wisatawan yang ingin menginap lebih baik membawa alat camp, karena belum ada penginapan khusus dilokasi.
3. Jalan menuju lokasi sangat buruk, masih terbuat dari jalan bebatuan, bahkan di beberapa titik terdapat lubang.	
4. Keterbatasan Sumber Daya Manusia.	Belum ada pengelola resmi.
5. Tidak ada promosi wisata.	Belum ada promosi, karena pengelola belum tersedia

Sumber : Data Primer 2022

c. Peluang

Peluang merupakan suatu kondisi yang bersifat menguntungkan bahkan menjadi senjata untuk memajukan sebuah objek wisata alam tersebut. Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan, peluang yang dimiliki potensi objek wisata ini sebagai berikut :

1. Terbukanya lapangan pekerjaan bagi masyarakat sekitar.

2. Menjadi minat wisata baru karena lokasi yang cukup dekat dari kota medan, binjai, stabat dan sekitarnya.
3. Mendapat perhatian dari pemerintah setempat.
4. Sumber daya manusia yang meningkat.
5. Potensi pariwisata Provinsi Sumatera Utara semakin di lirik banyak wisatawan
6. Wisatawan kalangan muda sangat berminat mencari destinasi wisata dengan konsep dan tempat yang baru
7. Kunjungan dari luar daerah ke lokasi wisata meningkat

d. Ancaman

Ancaman merupakan kondisi yang dapat mengganggu kelancaran berjalannya suatu kawasan objek wisata. Ancaman dapat meliputi hal-hal dari lingkungan yang tidak menguntungkan bagi pengembangan wisata alam. Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan, ancaman yang dimiliki adalah:

1. Kerusakan lingkungan kawasan objek wisata alam
2. Adanya premanisme
3. Masyarakat lokal sulit menerima.
4. Pengelolaan wisata diambil alih pemerintah.
5. Terbukanya objek wisata lain di sekitar sungai sikabung-kabung, sehingga meningkatkan persaingan.

D. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil pembahasan terkait penelitian tentang Potensi Sungai Sikabung-kabung Sebagai Objek Wisata Alam di Desa Suka Makmur Kecamatan Kutalimbaru Kabupaten Deli Serdang, maka dapat ditarik kesimpulan antara lain: 1) Terdapat potensi untuk dikembangkan menjadi objek wisata alam. potensinya adalah a) Potensi Fisik (lokasi, iklim, topografi, air). Lokasi yang cukup dekat dari kota Medan hanya membutuhkan waktu 1 jam 21 menit akan menjadi pilihan destinasi wisata yang dapat dinikmati. Kondisi dan daya dukung iklim yang baik serta topografi berupa dikelilingi hutan yang lebat dan air yang jernih menjadikan lokasi sangat sejuk. B) Potensi Non Fisik : Sikap dan penerimaan masyarakat sekitar terhadap wisatawan yang berkunjung mampu menerima. Strategi pengelolaan belum ada, namun dari hasil kajian SWOT yang telah dilakukan peneliti, strategi yang perlu dilakukan adalah dengan membangun sarana prasarana seperti akses jalan, alat angkut, sarana akomodasi, fasilitas pendukung seperti warung makan, mushola, toilet, membuat atraksi wisata dan promosi objek wisata, mengembangkan produk wisata, serta melibatkan masyarakat dalam pengelolaan wisata.

DAFTAR PUSTAKA

- 1]. Jurnal Arsitektur, Vol 18, (2), Juli 2019. Putri, RiaDwi. Ardiansyah. Arief, Abdurrachman. "Identifikasi Potensi Pengembangan Objek wisata Alam Danau Picung Di Tinjau Dari Aspek Produk Wisata Di Muara Aman Provinsi Bengkulu".
- 2]. Jurnal Destinasi Pariwisata, vol 5, No (1), 2017. Situmorang, Christiani. Suryawan, Ida Bagus. "Daya Tarik Wisata Unggulan Di Daerah Transit Kota Pematang Siantar, Sumatera Utara".
- 3]. Jurnal Geografi, vol 9, No (1), 2007. Delita, Fitra. Elfayetti. Sidauruk, Tumiar. "Analisis Swot Untuk Strategi Pengembangan Obyek Wisata Pemandian Mual Mata Kecamatan Pematang Bandar Kabupaten Simalungun".
- 4]. Jurnal Pendidikan Kesejahteraan Keluarga, Vol 10, (2). Juli 2019. Ni Putu, Eka Oktaviantari. Damianti. Ni Made, Suriani. "Potensi Wisata Alam Air Terjun Kuning Sebagai Daya Tarik Wisata Alam Di Kawasan Desa Taman Bali".
- 5]. Khasanah, U. (2020). "Pengantar Microteaching". Cv Budi Utama. Yogyakarta.
- 6]. Kotler, P. & Keller, K, V (2008). Manajemen Pemasaran Alih Bahasa Benyamin Mohan, Jakarta: Prehalindo.
- 7]. Marpaung, (2002). Pengetahuan Kepariwisata. Bandung. Alfabeta.
- 8]. Oka A. Yoeti, (2008). Perencanaan dan Pengembangan Pariwisata. Jakarta: Pradya Paramita.
- 9]. Pamudji, S. (2001). "Kerjasama Antar Daerah dalam Rangka Pembinaan wilayah: Suatu Tinjauan Dari Administrasi Negara". Jakarta: Bina Aksara.
- 10].Pendit, (2002). Ilmu Pariwisata: Sebuah Pengantar Perdana. Jakarta: PT Pradya Paramita.
- 11].Pillane, (2000). Pariwisata Indonesia dan Perkembangannya. Yogyakarta: Kanisuis.
- 12].Rangkuti, F (2006). Analisis SWOT Teknik Membenah Kasus Bisnis. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- 13].Rustuadi, (2006). "Perencanaan Pengembangan Wilayah". Jakarta: Crespent Press dan yayasan Obor Indonesia.2